



Pengaruh Kualitas Pendidikan dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah melalui Mediasi Citra Sekolah di Citra Bangsa School Tangerang

Stephanie Tjay¹, Widi Dewi², Teguh Widodo³

^{1,2,3}Institut Asia, Indonesia

E-mail: mariastephanietjay@hotmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-02-07 Revised: 2025-03-23 Published: 2025-04-02	This study aims to analyze the influence of Educational Quality and Educational Costs on School Selection Decisions, with School Image as a mediating variable. This research employs a quantitative method with primary data obtained through questionnaires distributed to 532 parents of students at SD Citra Bangsa School. Using the Slovin formula, a sample of 229 respondents was obtained. The data were analyzed using Partial Least Squares- Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the Smart PLS 3.0 application. The results show that Educational Quality has a positive and significant effect on both School Image and School Selection Decisions. Additionally, Educational Costs have a positive and significant effect on School Image and School Selection Decisions. School Image also has a positive and significant influence on School Selection Decisions. Furthermore, both Educational Quality and Educational Costs have a positive and significant impact on School Selection Decisions through School Image as a mediating variable. These findings highlight the importance of educational quality and educational costs, both directly and through school image, in influencing parents' decisions when choosing schools for their children.
Keywords: <i>Educational Quality;</i> <i>Educational Costs;</i> <i>School Image;</i> <i>School Selection Decisions;</i> <i>PLS-SEM;</i> <i>SD Citra Bangsa School.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-02-07 Direvisi: 2025-03-23 Dipublikasi: 2025-04-02	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kualitas Pendidikan dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah dengan Citra Sekolah sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 532 orang tua siswa SD Citra Bangsa School. Berdasarkan rumus Slovin, diperoleh sampel penelitian sebanyak 229 responden. Data dianalisis menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui aplikasi Smart PLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Citra Sekolah serta Keputusan Pemilihan Sekolah. Selain itu, Biaya Pendidikan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Citra Sekolah dan Keputusan Pemilihan Sekolah. Citra Sekolah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah. Lebih lanjut, Kualitas Pendidikan dan Biaya Pendidikan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah melalui Citra Sekolah sebagai variabel mediasi. Temuan ini menegaskan pentingnya peran kualitas pendidikan dan biaya pendidikan, baik secara langsung maupun melalui citra sekolah, dalam memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah untuk anak-anak mereka.
Kata kunci: <i>Kualitas Pendidikan;</i> <i>Biaya Pendidikan;</i> <i>Citra Sekolah;</i> <i>Keputusan Pemilihan Sekolah;</i> <i>PLS-SEM;</i> <i>SD Citra Bangsa School.</i>	

I. PENDAHULUAN

Menyiapkan anak menjadi penerus bangsa tentu bukan hal yang mudah, perlu upaya dan komitmen dari seluruh pihak, baik pemerintah, orang tua, masyarakat agar anak-anak yang terbentuk kelak menjadi generasi yang tangguh. Berdasarkan *Human Capital Index* (HCI) yang disusun oleh Bank Dunia, pada tahun 2020 Indonesia menempati posisi 96 dari 174 negara dengan pencapaian nilai 0,54 dan menempati posisi keenam diantara 10 negara ASEAN (World Bank, 2020). *Human capital investment* atau investasi pada pembangunan manusia yang terdiri dari berbagai aspek yakni kesehatan, pendidikan, pengembangan sosial budaya,

keamanan serta perlindungan dari negara, nilai-nilai keluarga serta nilai-nilai masyarakat memiliki peran penting dalam peningkatan kemampuan baik *soft skill* maupun *hard skill* yang memiliki dampak langsung pada produktivitas anak saat dewasa (Maliki, 2017).

Pendidikan sendiri dinilai sebagai sebuah kebutuhan primer oleh pemerintah. Hal ini dapat terlihat dari upaya-upaya keras pemerintah sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang tahun No. 20 Tahun 2003 tentang SIKDKNAS. Di dalam Undang-Undang tersebut, jelas tertulis bahwa pendidikan diharapkan dapat mengembangkan siswa atau peserta didik agar dapat memiliki pondasi spiritual

keagamaan, mampu mengendalikan diri, mempunyai kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki ketrampilan yang diperlukan baik oleh dirinya, Masyarakat maupun bangsa dan negara. Agar dapat memiliki kemampuan di atas dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Menurut Alifah (2021), ada fakta yang menyatakan bahwa kualitas pendidikan berdampak signifikan terhadap kualitas lulusan. Oleh sebab itu, orang tua memprioritaskan pendidikan yang berkualitas tinggi bagi anaknya.

Berdasarkan *Human Capital Index* (HCI) yang disusun oleh Bank Dunia, pada tahun 2020 Indonesia menempati posisi 96 dari 174 negara yang tercakup dalam penghitungan dan menempati posisi keenam diantara 10 negara ASEAN (World Bank, 2020). Capaian Indonesia ini berada di atas Filipina, Kamboja, Myanmar, dan Laos. *Human Capital Index* menyoroti bagaimana kondisi kesehatan dan pendidikan saat ini dapat mendukung produktivitas generasi anak saat ini pada masa yang akan datang. Capaian HCI akan berpengaruh besar terhadap produktivitas anak saat dewasa. Pemenuhan hak anak, seperti kesehatan dan pendidikan, menjadi pondasi pembangunan manusia Indonesia yang berkualitas.

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa angka partisipasi murni SD/Sederajat meningkat sejak 2021 yakni 98,15% kemudian meningkat menjadi 97,93% dan di 2023 kembali meningkat di angka 97,97% dari maksimal partisipasi 100%. Ada berbagai macam faktor yang akan jadi pertimbangan orang tua ketika memilih sekolah untuk anak mereka. Zainurin (2011) menyebutkan, umumnya orang tua mempertimbangkan antara manfaat yang ingin didapat, bagaimana anak mereka dapat berprestasi di masa depan, serta biaya sekolah yang akan dikeluarkan menjadi faktor penentu penting dalam hal pemilihan sekolah. McDaniel (2006), mengemukakan, bahwa proses pengambilan keputusan memilih sekolah meliputi suatu proses yang panjang yang terdiri dari menggali dan mengevaluasi kebutuhan anak, mengumpulkan atau mencari informasi akan pemenuhan kebutuhan tersebut serta membandingkan semua opsi yang ada demi hasil yang dirasa sesuai.

Chang dan Wildt dalam Kaura (2012) menjabarkan bahwa persepsi harga ialah representasi persepsi konsumen terhadap harga obyektif produk. keadaan ekonomi yang saat ini dirasa semakin sulit, perbedaan selisih harga menjadi salah satu faktor terpenting bagi pembeli dalam mengambil keputusan

pembelian. Pada umumnya, kebiasaan konsumsi konsumen ialah cenderung memilih harga yang lebih rendah untuk produk atau layanan yang ditawarkan. Yang dan Mao (2014) juga menemukan bahwa harga yang lebih rendah mungkin saja menjadi salah satu pertimbangan yang tidak dapat dipandang sebelah mata ketika konsumen melakukan keputusan pembelian. Meskipun persepsi harga yang dirasakan oleh konsumen akan merubah ekspektasi terhadap kualitas produk tersebut, dalam hal ini kualitas sekolah, baik kualitas pendidikan, pelayanan, maupun lingkungan, sarana dan prasarana dari sekolah tersebut.

Menurut Kotler dan Keller (2016) *Brand Image* didefinisikan sebagai persepsi tentang merek yang terbentuk di benak konsumen berdasarkan asosiasi yang terkait dengan memori. Mereka menjelaskan bahwa *Brand Image* terdiri dari tiga elemen utama: atribut (karakteristik produk yang terkait dan tidak terkait dengan produk itu sendiri), manfaat (terbagi menjadi fungsional, simbolis, dan pengalaman), dan sikap (evaluasi yang dilakukan konsumen setelah menggunakan produk).

SD Citra Bangsa ialah sebuah sekolah dasar yang terletak di daerah Kota Tangerang, Banten. SD Citra Bangsa tahun ini baru memasuki usianya yang ke-16 tahun. SD Citra Bangsa menawarkan berbagai macam keunggulan, di antara lain, sekolah berbasis trilingual (Inggris dan Mandarin). Pemilihan Inggris dan Mandarin sebagai Bahasa pengantar selain Bahasa Indonesia merupakan wujud nyata dari visi sekolah yakni untuk mempunyai wawasan global. Dilansir dari *website statista.com* penutur Bahasa Inggris di tahun 2024 berkisar sejumlah 2 milyar orang, dimana 400 juta orang penuturnya merupakan *native speaker* dan sisanya *non native speaker*.

Untuk kurikulum, SD Citra Bangsa mengadopsi kurikulum nasional dengan mengadopsi kurikulum Cambridge untuk pelajaran *Math, Science, English*. Dimana Bahasa pengantar menggunakan Bahasa Inggris serta lebih mengedepankan cara berpikir kritis dan solutif. Tak hanya di bidang akademis, SD Citra Bangsa juga mengajarkan berbagai macam ketrampilan *life skills* yang dapat dijadikan bekal untuk anak-anak di kemudian hari, seperti ekstrakurikuler *public speaking, coding*, memasak, berbagai macam hobi baik seni maupun olahraga, serta mengadakan berbagai macam kegiatan kewirausahaan seperti *market day*, dll.

Dengan berbagai keunggulan yang ditawarkan, biaya pendidikan yang dikeluarkan

cukup terjangkau. Sebagai perbandingan penulis mengambil data dari SDIT Al-Fattah yang mempunyai jumlah murid serupa dan menjadi salah satu sekolah swasta favorit di kecamatan Periuk dimana SD Citra Bangsa juga berada. Total biaya yang dikeluarkan untuk sekolah Al-Fattah Tangerang untuk tahun ajaran 2025-2026 ialah sebesar Rp 21.215.000 (<https://www.datapendidikan.com/blog/sd-islam-al-fath-tangerang/>) yang meliputi uang formulir, spp 1 bulan, uang pangkal serta uang buku.

Latar belakang penelitian ini ialah untuk melihat dimana posisi SD Citra Bangsa saat ini di mata orang tua dan masyarakat sekitar? Apakah sudah menjadi sekolah favorit? Bagaimana pandangan orang tua SD Citra Bangsa terhadap kualitas pendidikan di SD Citra Bangsa? Apakah sudah sebanding dengan biaya pendidikan yang dikeluarkan? Ataukah kualitas yang didapat dirasa lebih bila dibandingkan dengan biaya? Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti dan pihak manajemen Citra Bangsa School sebagai bahan evaluasi dan penyusunan strategi pengembangan sekolah di masa yang akan datang. Diharapkan pula, hasil dari penelitian dapat dijadikan acuan dalam usaha Citra Bangsa School melakukan ekspansi ke daerah atau wilayah lain dalam menjangkau bakal calon murid yang berdomisili di daerah Tangerang yang mungkin ada terkendala jarak dengan lokasi sekolah saat ini.

Guna mendapatkan hasil yang bisa membuat kontribusi terhadap kemajuan, perkembangan dan ekspansi SD Citra Bangsa ke depannya dengan mempertimbangkan faktor yang berkontribusi seperti bonus demografi, peningkatan jumlah pemukiman baru, peningkatan perpindahan penduduk ke daerah Tangerang dll hal inilah yang membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kualitas Pendidikan dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah Melalui Mediasi Citra Sekolah di Citra Bangsa School Tangerang".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki pendekatan secara kuantitatif. Dijelaskan menurut Sugiyono (2017:14), yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif ialah jenis penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu yang menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak, serta mengumpulkan data menggunakan instrumen dan menganalisis data

dengan metode statistik. Dengan pendekatan ini, peneliti akan mengumpulkan data dari sejumlah responden orang tua siswa mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 SD Citra Bangsa dengan menggunakan kuesioner yang dirancang khusus menggunakan skala penilaian likert 1 sampai dengan 5.

Penelitian ini dilakukan di sekolah SD Citra Bangsa Tangerang. Subjek yang diteliti adalah semua orang tua siswa mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 SD Citra Bangsa. Waktu penelitian ini dimulai sejak proposal penelitian ini disetujui dengan jangka waktu pengerjaan kurang lebih satu bulan. Proses pengumpulan data dari orang tua siswa, menganalisis data, serta interpretasi hasil juga akan memakan waktu yang signifikan.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh orang tua siswa SD Citra Bangsa School Tangerang mulai dari kelas 1- kelas 6 tahun ajaran 2024-2025 dimana jumlah keseluruhan ialah yang 532 responden. Subyek penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa SD Citra Bangsa School Tangerang dimana penelitian pengambilan sampel ini dilaksanakan dari tanggal 05 November 2024 hingga 30 November 2024.

Terminasi sampel pada penelitian merujuk kepada bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut. Pengambilan sampel bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digeneralisasi pada populasi yang lebih luas. Menurut beberapa ahli, pengertian sampel dijelaskan sebagai berikut:

Pada penelitian ini, peneliti berencana untuk menjadikan sekurang- kurangnya 229 sampel apabila memenuhi kriteria yang ditentukan pada penelitian ini. Kriteria yang dimaksud ialah responden haruslah merupakan orang tua siswa SD Citra Bangsa School Tangerang seluruh jenjang kelas. Adapun jumlah minimum sampel yang akan diambil ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N= Ukuran populasi

n= ukuran sampel

e= margin of error

Sehingga pada penelitian ini, didapatkan jumlah minimum sampel yang akan diambil ialah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{532}{1 + 532 \times 0,05^2}$$

$$n = 228,33 \approx 229$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis SEM PLS

a) Evaluasi Measurement Model (Outer Model)

1) Convergent Validity

Convergent validity merupakan salah satu metode untuk menguji validitas konstruk dalam sebuah penelitian, yang bertujuan untuk memastikan bahwa indikator-indikator dalam suatu variabel dapat secara konsisten mengukur konsep yang dimaksud. Dalam penelitian ini, uji *convergent validity* digunakan untuk menilai seberapa baik indikator-indikator dari variabel kualitas pendidikan, biaya pendidikan, citra sekolah, dan keputusan pemilihan sekolah mampu merefleksikan konstruk yang diukur. Validitas ini dianalisis melalui pengukuran nilai loading faktor dari masing-masing indikator terhadap variabel laten, di mana nilai di atas 0.70 dianggap memenuhi kriteria validitas.

Tabel 1. Convergent Validity

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Kualitas Pendidikan CR: 0.964 CA: 0.960 AVE: 0.629	X1.1	0.810	Valid
	X1.2	0.879	Valid
	X1.3	0.808	Valid
	X1.4	0.758	Valid
	X1.5	0.785	Valid
	X1.6	0.759	Valid
	X1.7	0.779	Valid
	X1.8	0.715	Valid
	X1.9	0.752	Valid
	X1.10	0.730	Valid
	X1.11	0.839	Valid
	X1.12	0.838	Valid
	X1.13	0.790	Valid
	X1.14	0.814	Valid
	X1.15	0.901	Valid
	X1.16	0.873	Valid
Biaya Pendidikan CR: 0.939 CA: 0.927 AVE: 0.632	X2.1	0.790	Valid
	X2.2	0.860	Valid
	X2.3	0.840	Valid
	X2.4	0.785	Valid
	X2.5	0.751	Valid

Citra Sekolah CR: 0.933 CA: 0.914 AVE: 0.698	X2.6	0.771	Valid
	X2.7	0.774	Valid
	X2.8	0.792	Valid
	X2.9	0.786	Valid
	Z.1	0.785	Valid
	Z.2	0.815	Valid
Keputusan Pemilihan CR: 0.945 CA: 0.931 AVE: 0.662	Z.3	0.892	Valid
	Z.4	0.866	Valid
	Z.5	0.821	Valid
	Z.6	0.830	Valid
	Y.1	0.892	Valid
	Y.2	0.792	Valid
	Y.3	0.733	Valid
	Y.4	0.746	Valid
	Y.5	0.885	Valid
Y.6	0.892	Valid	
Y.7	0.887	Valid	
Y.8	0.892	Valid	
Y.9	0.793	Valid	

Sumber: Olahan Data (2024)

Dari tabel di atas, diperoleh informasi sebagai berikut:

- Indikator variabel Kualitas Pendidikan memiliki nilai *loading factor* > 0.7, sehingga indikator tersebut valid dalam mengukur variabel Kualitas Pendidikan. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) sebesar 0.629 yang menunjukkan bahwa 62.9% informasi yang terdapat pada semua indikator dapat mencerminkan variabel Kualitas Pendidikan. Kemudian, nilai *composite reliability* (CR) sebesar 0,964 dan *cronbach alpha* (CA) sebesar 0,960 lebih besar dari 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki kekonsistenan dalam mengukur variabel Kualitas Pendidikan.
- Indikator variabel Biaya Pendidikan memiliki nilai *loading factor* > 0.7, sehingga indikator tersebut valid dalam mengukur variabel Biaya Pendidikan. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) sebesar 0.632 yang menunjukkan bahwa 63.2% informasi yang terdapat pada semua indikator dapat mencerminkan variabel Biaya Pendidikan. Kemudian, nilai *composite reliability* (CR) sebesar 0,939 dan *cronbach alpha* (CA) sebesar 0,927 lebih besar dari 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki

kekonsistenan dalam mengukur variabel Biaya Pendidikan.

- (c) Indikator variabel Citra Sekolah memiliki nilai *loading factor* > 0.7, sehingga indikator tersebut valid dalam mengukur variabel Citra Sekolah. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) sebesar 0.698 yang menunjukkan bahwa 69,8% informasi yang terdapat pada semua indikator dapat mencerminkan variabel Citra Sekolah. Kemudian, nilai *composite reliability* (CR) sebesar 0,933 dan *cronbach alpha* (CA) sebesar 0,914 lebih besar dari 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki kekonsistenan dalam mengukur variabel Citra Sekolah.
- (d) Indikator variabel Keputusan Pemilihan memiliki nilai *loading factor* > 0.7, sehingga indikator tersebut valid dalam mengukur variabel Keputusan Pemilihan. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) sebesar 0.662 yang menunjukkan bahwa 66,2% informasi yang terdapat pada semua indikator dapat mencerminkan variabel Keputusan Pemilihan. Kemudian, nilai *composite reliability* (CR) sebesar 0,945 dan *cronbach alpha* (CA) sebesar 0,931 lebih besar dari 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki kekonsistenan dalam mengukur variabel Keputusan Pemilihan.

2) Discriminant Validity

Discriminant validity merupakan langkah penting dalam menguji validitas konstruk untuk memastikan bahwa masing-masing variabel laten dalam model penelitian memiliki perbedaan yang jelas satu sama lain. Dalam penelitian ini, discriminant validity diuji melalui tiga pendekatan utama: *Cross Loadings*, *Fornell-Larcker Criterion*, dan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT).

Tabel 2. Cross Loadings

	Kualitas Pendidikan	Biaya Pendidikan	Citra Sekolah	Keputusan Pemilihan
X1.1	0.810	0.581	0.642	0.532
X1.2	0.879	0.569	0.699	0.505
X1.3	0.808	0.538	0.663	0.573
X1.4	0.758	0.608	0.580	0.585
X1.5	0.785	0.456	0.491	0.557
X1.6	0.759	0.649	0.532	0.529
X1.7	0.779	0.523	0.696	0.524
X1.8	0.715	0.610	0.555	0.682
X1.9	0.752	0.602	0.520	0.684
X1.10	0.730	0.517	0.630	0.673
X1.11	0.839	0.693	0.684	0.582
X1.12	0.838	0.544	0.552	0.580
X1.13	0.790	0.500	0.671	0.575
X1.14	0.814	0.639	0.607	0.558
X1.15	0.901	0.569	0.664	0.521
X1.16	0.873	0.520	0.512	0.504
X2.1	0.514	0.790	0.498	0.502
X2.2	0.699	0.860	0.658	0.657
X2.3	0.696	0.840	0.571	0.652
X2.4	0.631	0.785	0.505	0.577
X2.5	0.560	0.751	0.476	0.504
X2.6	0.563	0.771	0.467	0.517
X2.7	0.641	0.774	0.506	0.617
X2.8	0.630	0.792	0.545	0.644
X2.9	0.651	0.786	0.631	0.657
Z.1	0.641	0.690	0.785	0.661
Z.2	0.617	0.557	0.815	0.643
Z.3	0.668	0.557	0.892	0.660
Z.4	0.608	0.492	0.866	0.578
Z.5	0.576	0.496	0.821	0.531
Z.6	0.504	0.670	0.830	0.692
Y.1	0.504	0.670	0.630	0.892
Y.2	0.671	0.622	0.587	0.792
Y.3	0.435	0.332	0.334	0.733
Y.4	0.676	0.623	0.593	0.746
Y.5	0.527	0.613	0.641	0.885
Y.6	0.536	0.626	0.638	0.892
Y.7	0.676	0.668	0.649	0.887
Y.8	0.504	0.670	0.630	0.892
Y.9	0.665	0.658	0.583	0.793

Sumber: Olahan Data (2024)

Tabel 3. Fornell – Larcker Criterion

	Kualitas Pendidikan	Biaya Pendidikan	Citra Sekolah	Keputusan Pemilihan
Kualitas Pendidikan	0.893			
Biaya Pendidikan	0.835	0.895		
Citra Sekolah	0.817	0.805	0.836	
Keputusan Pemilihan	0.839	0.801	0.834	0.914

Sumber: Olahan Data (2024)

Tabel 4. Diskriminan Rasio HTMT

	Kualitas Pendidikan	Biaya Pendidikan	Citra Sekolah	Keputusan Pemilihan
Kualitas Pendidikan				
Biaya Pendidikan	0.869			
Citra Sekolah	0.852	0.737		
Keputusan Pemilihan	0.825	0.845	0.872	

Sumber: Olahan Data (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dengan tiga model pengukuran validitas diskriminan yaitu *cross loading*, *fornell-larcker criterion* dan rasio HTMT terpenuhi dengan baik. Untuk validitas dikriminan dengan model *cross loading* dapat diketahui bahwa indikator X1.1 - X1.16 memiliki korelasi tertinggi terhadap variabel Kualitas Pendidikan. Begitu pula dengan indikator-indikator lainnya yang memiliki korelasi tertinggi terhadap masing-masing variabel latennya. Selanjutnya untuk validitas diskriminan dengan metode *Fornell-Larcker Criterion* terlihat bahwa nilainya utuk setiap variabel lebih besar dari dari korelasi variable lainnya. Terakhir untuk pengujian validitas diskriminan dengan metode rasio HTMT, terlihat bahwa nilai korelasi antar variable laten kurang dari 0.9.

b) Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

1) *R - Square*

Uji *R-Square* merupakan salah satu analisis penting dalam penelitian ini untuk mengevaluasi kemampuan model dalam menjelaskan varians dari variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, uji *R-Square* digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel kualitas pendidikan, biaya pendidikan, dan citra sekolah mampu menjelaskan variabilitas variabel keputusan pemilihan sekolah.

Tabel 5. *R - Square*

	R-Square	R-Square Adjusted
Citra Sekolah	0.669	0.666
Keputusan Pemilihan	0.896	0.894

Sumber: Olahan Data (2024)

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada sub struktur pertama diperoleh nilai *R Square adjusted* sebesar 0,666. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas konstruk Kualitas Pendidikan dan Biaya Pendidikan dapat menjelaskan variabilitas konstruk Citra Sekolah sebesar 66,6%.

Pada sub struktur kedua diperoleh nilai *R Square adjusted* sebesar 0,894. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas konstruk Kualitas Pendidikan, Biaya Pendidikan, dan Citra Sekolah dapat menjelaskan variabilitas konstruk Keputusan Pemilihan sebesar 89,4%.

2) *Q - Square*

Uji *Q-Square* merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan prediksi model penelitian terhadap variabel dependen atau konstruk endogen. Dalam penelitian ini, uji *Q-Square* dilakukan untuk menilai seberapa baik variabel independen (kualitas pendidikan dan biaya pendidikan) serta variabel mediasi (citra sekolah) dapat memprediksi variabel dependen (keputusan pemilihan sekolah). Nilai *Q-Square* positif menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang baik, sementara nilai *Q-Square* negatif menunjukkan kurangnya kemampuan prediksi.

Tabel 6. *Q - Square*

	SSO	SSE	$Q^2 (=1 - SSE/SSO)$
Citra Sekolah	1374.000	766.852	0.442
Keputusan Pemilihan	2061.000	869.664	0.578

Sumber: Olahan Data (2024)

Berdasarkan data di atas, variabel *intervening* dan variabel dependen pada penelitian ini memiliki nilai *Q - Square* sebesar 0,442 dan 0,578 dimana nilai ini >0, Artinya, penelitian ini dianggap baik, karena memiliki nilai *predictive relevance* yang baik.

3) *f*- Square

Uji *f*- Square merupakan analisis yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh relatif dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Dalam penelitian ini, uji *f*- Square dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel kualitas pendidikan dan biaya pendidikan memberikan kontribusi terhadap keputusan pemilihan sekolah, baik secara langsung maupun melalui mediasi citra sekolah. Nilai *f*- Square menunjukkan ukuran efek (*effect size*) dengan interpretasi seperti 0.02 (kecil), 0.15 (sedang), dan 0.35 (besar).

Tabel 7. *f*- Square

	<i>f</i> - Square	Keterangan
Kualitas Pendidikan → Citra Sekolah	0.518	Kuat
Kualitas Pendidikan → Keputusan Pemilihan	1.049	Kuat
Biaya Pendidikan → Citra Sekolah	0.365	Kuat
Biaya Pendidikan → Keputusan Pemilihan	0.355	Kuat
Citra Sekolah → Keputusan Pemilihan	0.335	Kuat

Sumber: Olahan Data (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil olah data yang dilakukan dapat diketahui bahwa setiap jalur pada penelitian kali ini memiliki *effect size* "kuat" dalam model struktural.

2. Bootstrapping (Uji Hipotesis)

Uji *bootstrapping* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam model penelitian dengan pendekatan *resampling*. Dalam penelitian ini, *bootstrapping* digunakan untuk menguji pengaruh variabel kualitas pendidikan dan biaya pendidikan terhadap keputusan pemilihan sekolah, baik secara langsung maupun melalui mediasi citra sekolah.

Proses *bootstrapping* melibatkan pengambilan sampel berulang-ulang dari data asli untuk menghasilkan distribusi nilai estimasi, sehingga memungkinkan penghitungan nilai *t*-statistic dan *p*-value secara akurat. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi signifikansi hubungan

antarvariabel, dengan kriteria pengujian nilai $t > 1.96$ (signifikan pada tingkat kepercayaan 95%) dan $p < 0.05$.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kualitas Pendidikan → Citra Sekolah	0.753	0.751	0.073	10.288	0.000
Kualitas Pendidikan → Keputusan Pemilihan	0.741	0.736	0.077	9.651	0.000
Biaya Pendidikan → Citra Sekolah	0.177	0.180	0.077	2.996	0.003
Biaya Pendidikan → Keputusan Pemilihan	0.143	0.142	0.049	2.860	0.004
Citra Sekolah → Keputusan Pemilihan	0.199	0.205	0.061	3.270	0.001
Kualitas Pendidikan → Citra Sekolah → Keputusan Pemilihan	0.150	0.153	0.047	3.179	0.001
Biaya Pendidikan → Citra Sekolah → Keputusan Pemilihan	0.115	0.116	0.017	2.483	0.007

Sumber: Olahan Data (2024)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi sebagai berikut:

- Kualitas Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Citra Sekolah dengan nilai *t*-value sebesar 10,288 > 1,96 dan nilai *p*-values 0,000 < 0,05.
- Kualitas Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pemilihan dengan nilai *t*-value sebesar 9,651 > 1,96 dan nilai *p*-values 0,000 < 0,05.
- Biaya Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Citra Sekolah dengan nilai *t*-value sebesar 2,996 > 1,96 dan nilai *p*-values 0,003 < 0,05.
- Biaya Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pemilihan dengan nilai *t*-value sebesar 2,860 > 1,96 dan nilai *p*-values 0,004 < 0,05.
- Citra Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pemilihan dengan nilai *t*-value sebesar 3,270 > 1,96 dan nilai *p*-values 0,001 < 0,05.
- Kualitas Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pemilihan melalui Citra Sekolah dengan nilai *t*-value sebesar 3,179 > 1,96 dan nilai *p*-values 0,001 < 0,05.
- Biaya Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pemilihan melalui Citra Sekolah dengan nilai *t*-value sebesar 2,483 > 1,96 dan nilai *p*-values 0,007 < 0,05.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas Pendidikan Terhadap Citra Sekolah

Kualitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra sekolah. Artinya, semakin tinggi kualitas pendidikan yang dirasakan oleh orang tua siswa, maka semakin baik pula citra sekolah di mata mereka. Kualitas pendidikan yang mencakup aspek seperti pada indikator yang digunakan meliputi kompetensi guru, relevansi kurikulum, metode pembelajaran, hasil belajar siswa serta sarana dan prasarana memainkan peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap sekolah.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rosha et al. (2017) yang menunjukkan bahwa kualitas pengajaran dan citra sekolah merupakan faktor signifikan dalam memengaruhi persepsi orang tua. Hal ini juga didukung oleh pandangan Edward & Sallis (2004), yang menyatakan bahwa kualitas pendidikan mencakup komponen proses dan hasil, seperti kompetensi guru, relevansi kurikulum, dan fasilitas sekolah, yang menjadi penentu utama dalam membangun persepsi masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan

Selain itu, penelitian Natalia et al. (2024) menegaskan bahwa citra sekolah, yang dipengaruhi oleh kualitas layanan, berkontribusi signifikan terhadap kepuasan orang tua. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa kualitas pendidikan yang baik tidak hanya menciptakan hasil belajar yang optimal tetapi juga membangun citra positif sekolah, yang pada akhirnya meningkatkan daya tarik sekolah di mata masyarakat.

2. Pengaruh Kualitas Pendidikan Terhadap Keputusan Pemilihan

Kualitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan. Artinya, persepsi orang tua terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah memiliki pengaruh langsung yang kuat terhadap keputusan mereka untuk memilih sekolah tersebut bagi anak-anak mereka. Semakin baik kualitas pendidikan, seperti kompetensi guru, relevansi kurikulum, metode pembelajaran, hasil belajar siswa

serta sarana dan prasarana, maka semakin besar kemungkinan orang tua memilih sekolah tersebut.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosha et al. (2017). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas pengajaran dan guru memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Hal ini mempertegas pentingnya aspek kompetensi guru, relevansi kurikulum, dan metode pembelajaran dalam menarik minat orang tua untuk memilih suatu lembaga pendidikan.

Selain itu, penelitian oleh Hikmah Perkasa et al. (2020) menemukan bahwa kualitas pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam memilih perguruan tinggi. Penelitian ini menyoroti pentingnya kualitas layanan pendidikan, termasuk kurikulum dan fasilitas, dalam membangun daya tarik lembaga pendidikan terhadap konsumen. Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini menguatkan pandangan bahwa kualitas pendidikan yang baik merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah, serta konsisten dengan teori keputusan pembelian yang menyebutkan bahwa konsumen cenderung memilih layanan yang memberikan manfaat terbesar.

3. Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Citra Sekolah

Biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra sekolah. Artinya, persepsi orang tua terhadap biaya pendidikan yang diterapkan oleh sekolah memiliki hubungan langsung yang kuat dengan citra sekolah. Biaya Pendidikan seperti SPP, uang pangkal, biaya transportasi, biaya perlengkapan serta kemudahan proses pembayaran dirasa sesuai dengan manfaat yang didapat dari sekolah. Jika orang tua merasa bahwa biaya pendidikan yang dikenakan sesuai dengan kualitas layanan yang diberikan, maka hal tersebut akan meningkatkan citra positif sekolah di mata mereka.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa biaya pendidikan yang dirasa sebanding dengan kualitas layanan memiliki dampak signifikan terhadap persepsi positif masyarakat. Suhaylide

(2012) menyebutkan bahwa indikator biaya pendidikan meliputi biaya sekolah, perlengkapan, prosedur pembayaran, dan manfaat yang dirasakan. Ketika orang tua merasakan manfaat biaya pendidikan, seperti kualitas fasilitas, guru, dan proses pembelajaran, persepsi positif terhadap institusi meningkat.

Selanjutnya, Putri Inda Safina (2024) menemukan bahwa citra sekolah berkorelasi erat dengan kepuasan orang tua, yang pada akhirnya berkontribusi pada citra positif sekolah. Oleh karena itu, biaya pendidikan yang dikelola secara transparan dan dianggap wajar menjadi salah satu faktor penting dalam membangun citra sekolah yang baik. Temuan ini juga diperkuat oleh Kotler dan Armstrong (2012), yang menyatakan bahwa persepsi positif terhadap "nilai" biaya yang dikeluarkan pelanggan akan memperkuat asosiasi positif terhadap merek atau institusi tersebut.

4. Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Pemilihan

Biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan. Artinya, persepsi orang tua terhadap biaya pendidikan, seperti SPP, uang pangkal, dan biaya perlengkapan sekolah, memiliki hubungan langsung yang kuat dengan keputusan mereka untuk memilih sekolah tersebut. Jika orang tua merasa bahwa biaya pendidikan yang dikenakan terjangkau, transparan, dan sebanding dengan kualitas layanan pendidikan yang diberikan, maka semakin kuat dan mantaplah keputusan orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah tersebut.

Hasil penelitian ini, konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Sudiantini et al. (2021), yang menemukan bahwa biaya pendidikan merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Hal ini juga sesuai dengan pandangan Suhaylide (2012), yang menyatakan bahwa keterjangkauan biaya, transparansi prosedur pembayaran, dan manfaat yang dirasakan menjadi indikator utama dalam evaluasi biaya pendidikan.

Penelitian lain oleh Perkasa et al. (2020) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap

minat siswa dalam memilih institusi pendidikan, terutama jika biaya tersebut dianggap sesuai dengan kualitas layanan yang diberikan. Dengan demikian, persepsi positif terhadap biaya pendidikan, seperti SPP, uang pangkal, atau perlengkapan sekolah, berkontribusi pada keyakinan orang tua untuk menyekolahkan anak mereka, karena mereka merasa nilai yang diberikan sekolah sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

5. Pengaruh Citra Sekolah Terhadap Keputusan Pemilihan

Citra sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra sekolah. Artinya, persepsi positif orang tua terhadap citra sekolah memiliki dampak langsung yang kuat terhadap keputusan mereka untuk memilih sekolah tersebut. Citra sekolah mencerminkan reputasi, prestasi, sehingga membuat sekolah diakui dan dapat membentuk persepsi mengenai sekolah tersebut di masyarakat. Dengan baiknya kualitas layanan serta citra sekolah yang diberikan oleh sekolah maka terbentuklah ikatan kelekatan antara orang tua dan sekolah tersebut. Jika sudah ada kelekatan dan pengakuan dari orang tua mengenai sekolah tersebut, misalnya, dikenal dengan kurikulum berkualitas, prestasi akademik dan non-akademik, atau dukungan emosional dan fasilitas yang memadai—maka orang tua akan lebih cenderung memilih sekolah tersebut untuk anak-anak mereka.

Hasil penelitian ini, mendukung temuan sebelumnya oleh Rosha et al. (2017), yang menemukan bahwa citra sekolah, termasuk reputasi dan kualitas layanan, berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah dasar. Penelitian ini menyoroti bahwa citra sekolah yang baik, didukung oleh kurikulum berkualitas, prestasi, dan profesionalisme tenaga pengajar, menciptakan kepercayaan yang besar bagi orang tua untuk memilih sekolah tersebut.

Selain itu, penelitian Natalia et al. (2024) juga mengungkapkan bahwa citra sekolah yang positif, bersama dengan kualitas pelayanan dan budaya sekolah, berkontribusi pada kepuasan orang tua, yang secara tidak langsung memengaruhi keputusan pemilihan sekolah. Pendapat ini sejalan dengan teori Kotler (2014), yang

menyatakan bahwa citra positif suatu lembaga pendidikan dapat meningkatkan keyakinan konsumen (orang tua) dalam mengambil keputusan berdasarkan persepsi kualitas layanan dan nilai manfaat. Hasil ini menegaskan pentingnya strategi pengelolaan citra sekolah sebagai salah satu faktor kunci dalam menarik dan mempertahankan siswa.

6. Pengaruh Kualitas Pendidikan Terhadap Keputusan Pemilihan Melalui Citra Sekolah

Kualitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan melalui citra sekolah. Artinya, citra sekolah memainkan peran mediasi dalam hubungan antara kualitas pendidikan dan keputusan orang tua untuk memilih sekolah. Dengan kata lain, kualitas pendidikan yang tinggi, seperti kompetensi guru, relevansi kurikulum, metode pembelajaran yang efektif, dan fasilitas penunjang, tidak hanya secara langsung memengaruhi keputusan orang tua, tetapi juga meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat. Citra sekolah yang positif kemudian memperkuat pengaruh tersebut, sehingga orang tua merasa lebih yakin dan percaya dalam memilih sekolah.

Hasil ini, sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Harni Soimah (2021), yang menemukan bahwa citra sekolah memainkan peran penting sebagai mediasi dalam hubungan antara kualitas pendidikan dan keputusan pemilihan. Penelitian ini menegaskan bahwa aspek kualitas pendidikan seperti kompetensi guru, kurikulum relevan, dan fasilitas memadai tidak hanya memengaruhi keputusan orang tua secara langsung tetapi juga memperkuat citra positif sekolah, yang pada akhirnya meningkatkan keyakinan orang tua dalam memilih sekolah.

Hal ini juga sejalan dengan pandangan Riyuzen Praja Tuala et al. (2018), yang menyatakan bahwa kualitas pendidikan yang baik mencakup proses pembelajaran kreatif dan berorientasi pada hasil, sehingga menciptakan reputasi positif sekolah di mata masyarakat. Selain itu, teori yang dikemukakan Kotler (2014) tentang perilaku konsumen mendukung bahwa citra lembaga pendidikan dapat memperkuat keputusan konsumen melalui persepsi kualitas layanan yang diterima.

Dengan demikian, temuan penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara kualitas pendidikan dan citra sekolah dalam memengaruhi keputusan pemilihan sekolah.

7. Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Pemilihan Melalui Citra Sekolah

Biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan melalui citra sekolah. Artinya, persepsi orang tua terhadap biaya pendidikan tidak hanya secara langsung memengaruhi keputusan mereka dalam memilih sekolah, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan citra sekolah, yang pada akhirnya memperkuat keputusan tersebut. Ketika orang tua merasa bahwa biaya pendidikan yang dikenakan, seperti SPP, uang pangkal, atau biaya perlengkapan, sesuai dengan kualitas layanan yang diberikan sekolah, hal ini meningkatkan citra positif sekolah di mata mereka. Citra sekolah yang baik kemudian memperkuat keyakinan orang tua untuk memilih sekolah tersebut.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan penelitian oleh Rosha et al. (2017), yang menemukan bahwa biaya sekolah dan citra sekolah adalah faktor signifikan dalam memengaruhi keputusan orang tua untuk memilih sekolah. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa persepsi biaya yang wajar dan sebanding dengan layanan pendidikan yang diberikan memperkuat citra positif sekolah, yang kemudian memengaruhi keputusan orang tua.

Selanjutnya, penelitian oleh Hikmah Perkasa et al. (2020) juga mengidentifikasi bahwa citra merek memainkan peran mediasi dalam hubungan antara biaya pendidikan dan minat siswa untuk memilih institusi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa citra sekolah yang baik, yang diperkuat oleh persepsi positif terhadap biaya pendidikan, meningkatkan kepercayaan orang tua dalam memilih sekolah untuk anak mereka.

Temuan ini juga didukung oleh Kotler (2014), yang menyatakan bahwa nilai yang dirasakan oleh konsumen terhadap biaya suatu layanan akan memperkuat keputusan pembelian, terutama jika biaya tersebut dinilai memberikan manfaat yang setara dengan kualitas layanan. Dengan demikian, biaya pendidikan yang dikelola

secara transparan dan dianggap sesuai menjadi kunci utama dalam membangun citra positif sekolah dan memengaruhi keputusan pemilihan.

8. Pengaruh Kualitas Pendidikan dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah

Berdasarkan hasil uji R-Square yang menunjukkan bahwa Kualitas Pendidikan, Biaya Pendidikan mampu menjelaskan variabilitas Keputusan Pemilihan Sekolah sebesar 89,4%, dapat disimpulkan bahwa kedua faktor ini memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam membentuk keputusan orang tua dalam memilih sekolah bagi anak-anak mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosha et al. (2017), yang menemukan bahwa kualitas pengajaran dan citra sekolah merupakan faktor signifikan dalam keputusan orang tua memilih sekolah. Selain itu, penelitian oleh Perkasa et al. (2020) juga mengungkapkan bahwa kualitas pendidikan, biaya pendidikan, dan citra merek secara signifikan mempengaruhi minat siswa dalam memilih institusi pendidikan.

Dalam konteks pendidikan dasar, kualitas pendidikan mencakup efektivitas metode pengajaran, keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan masa depan. Menurut Riyuzen Praja Tuala et al. (2019), sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang tidak hanya memberikan hasil akademik yang baik, tetapi juga membangun karakter dan keterampilan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan yang tinggi akan berkontribusi pada citra sekolah yang baik, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan orang tua dalam memilih sekolah tersebut.

Biaya pendidikan juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan, sebagaimana dibuktikan dalam penelitian oleh Safina (2024), yang menemukan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan orang tua terhadap institusi pendidikan. Dalam hal ini, keterjangkauan biaya sekolah serta fleksibilitas dalam metode pembayaran menjadi aspek krusial yang mempengaruhi persepsi orang tua terhadap sekolah. Ketika orang tua merasa bahwa biaya yang mereka keluarkan

sebanding dengan layanan dan kualitas pendidikan yang diberikan, mereka cenderung lebih yakin dalam memilih sekolah tersebut.

Citra sekolah, sebagai variabel mediasi, memperkuat hubungan antara kualitas dan biaya pendidikan terhadap keputusan pemilihan sekolah. Menurut Prasetyo (2018), citra sekolah dapat diukur melalui reputasi, akreditasi, tenaga pengajar, serta kualitas layanan yang diberikan. Citra yang baik akan meningkatkan daya tarik sekolah bagi calon siswa dan orang tua, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Natalia et al. (2024), di mana citra sekolah, kualitas pelayanan, dan budaya sekolah berpengaruh positif terhadap kepuasan orang tua.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa kualitas pendidikan dan biaya pendidikan secara langsung berpengaruh terhadap keputusan pemilihan sekolah, serta secara tidak langsung melalui citra sekolah. Oleh karena itu, sekolah perlu memastikan bahwa standar pendidikan yang tinggi tetap dipertahankan, biaya pendidikan tetap kompetitif, dan citra sekolah terus dibangun melalui prestasi, reputasi, dan pelayanan yang baik guna meningkatkan daya tarik bagi calon siswa dan orang tua.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian kali ini, adalah sebagai berikut:

1. Kualitas pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap citra sekolah. Semakin baik kualitas pendidikan yang dirasakan, semakin tinggi citra positif sekolah di mata orang tua siswa. Faktor seperti kompetensi guru, kurikulum yang relevan, metode pembelajaran efektif, dan fasilitas yang memadai menjadi penentu utama dalam membangun citra sekolah yang baik.
2. Kualitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan sekolah. Semakin tinggi kualitas pendidikan yang ditawarkan, semakin besar kemungkinan orang tua memilih sekolah tersebut untuk anak-anak mereka. Faktor seperti kompetensi guru, kurikulum yang relevan, metode pembelajaran efektif, dan fasilitas yang memadai menjadi kunci

utama dalam pengambilan keputusan orang tua.

3. Biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra sekolah. Persepsi orang tua terhadap kesesuaian biaya dengan kualitas layanan pendidikan memengaruhi pandangan positif mereka terhadap sekolah. Semakin sesuai biaya yang dikenakan dengan kualitas yang diberikan, semakin baik citra sekolah di mata orang tua.
4. Biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan sekolah. Persepsi orang tua terhadap biaya yang terjangkau, transparan, dan sesuai dengan kualitas layanan pendidikan memengaruhi keputusan mereka untuk memilih sekolah. Semakin sesuai biaya dengan harapan orang tua, semakin besar kemungkinan mereka menyekolahkan anak di sekolah tersebut.
5. Citra sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan sekolah. Persepsi positif orang tua terhadap reputasi, prestasi, dan kualitas layanan sekolah mendorong mereka untuk memilih sekolah tersebut. Semakin baik citra sekolah, semakin besar keyakinan orang tua dalam menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah tersebut.
6. Kualitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan sekolah melalui citra sekolah. Citra sekolah menjadi mediasi yang memperkuat hubungan antara kualitas pendidikan dan keputusan orang tua untuk memilih sekolah. Semakin tinggi kualitas pendidikan, semakin positif citra sekolah, yang pada akhirnya meningkatkan keyakinan orang tua dalam menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah tersebut.
7. Biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan sekolah melalui citra sekolah. Citra sekolah menjadi mediasi yang memperkuat hubungan antara biaya pendidikan dan keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Ketika biaya pendidikan dinilai sesuai dengan kualitas layanan, citra sekolah meningkat, yang pada akhirnya memperkuat keyakinan orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, berikut adalah saran yang dapat diberikan:

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Secara Menyeluruh.
Sekolah harus terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kompetensi guru, pembaruan kurikulum yang relevan, metode pembelajaran yang inovatif, dan penyediaan fasilitas pendukung yang memadai untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal.
2. Memastikan Keselarasan Antara Biaya dan Kualitas Layanan
Biaya pendidikan harus dikelola dengan transparansi dan disesuaikan dengan kualitas layanan yang diberikan, sehingga orang tua merasa bahwa biaya yang mereka bayarkan sepadan dengan manfaat yang diterima.
3. Meningkatkan Citra Sekolah melalui Strategi *Branding* dan Promosi Sekolah dapat memperkuat citranya dengan mempublikasikan prestasi akademik dan non-akademik, meningkatkan komunikasi melalui media sosial, serta melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah untuk membangun reputasi yang lebih baik.
4. Mengembangkan Program Ekstrakurikuler yang Berkualitas
Program ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa dapat membantu meningkatkan persepsi orang tua terhadap kualitas pendidikan, yang pada akhirnya memperkuat citra sekolah dan menarik lebih banyak siswa.
5. Mengoptimalkan Sistem dan Pilihan Metode Pembayaran
Memberikan fleksibilitas dalam pembayaran, seperti sistem cicilan atau berbagai metode pembayaran, akan membantu mengurangi beban orang tua dan meningkatkan kepuasan mereka terhadap biaya pendidikan.
6. Melibatkan Orang Tua dalam Kegiatan Sekolah
Meningkatkan keterlibatan orang tua melalui kegiatan yang mendukung, seperti pertemuan reguler, pelatihan, atau diskusi,

dapat memperkuat hubungan emosional antara orang tua dan sekolah, yang pada akhirnya memperkuat citra positif sekolah.

7. Meningkatkan Transparansi dan Evaluasi Berkelanjutan

Sekolah perlu secara rutin mengevaluasi kualitas layanan pendidikan dan biaya yang dikenakan serta melibatkan orang tua dalam proses evaluasi ini untuk memastikan kepuasan mereka terus terjaga dan mendapatkan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). *Principles of Marketing* (14th ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Natalia, D., & Safina, P. I. (2024). *Pengaruh Citra Sekolah, Kualitas Pelayanan, dan Budaya Sekolah terhadap Kepuasan Orangtua di PKBM Alfa Omega Sekolah Kania, Tangerang*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Perkasa, D. H., & Sunaryo, W. B. T. (2020). *Peran kualitas pendidikan, biaya pendidikan, lokasi, dan citra merek dalam mempengaruhi minat siswa memilih perguruan tinggi XYZ*. Skripsi. Universitas XYZ.
- Prasetyo, A. (2018). *Citra Sekolah dan Loyalitas Konsumen*. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 5(2), 34-42.
- Riyuzen Praja Tuala, et al. (2018). *Kualitas Proses dan Hasil Pendidikan dalam Perspektif Akademik dan Sosial*. *Journal of Educational Studies*, 7(1), 15-30.
- Rosha, Z., & Ritonga, D. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Safina, P. I. (2024). *Influence of education costs, educators, service quality, and facilities on guardian satisfaction at the Yayasan Tasik (Taman Anak Sholeh Ibnu Katsir) Batam*. Skripsi. Universitas Batam.
- Soimah, H. (2021). *The impact of education quality and self-ability on students' decisions to choose an Islamic education program in higher education: exploring the mediating role of brand image*. *Journal of Islamic Studies*, 5(2), 67-80.
- Sudiantini, D., et al. (2021). *Hubungan Kualitas Pelayanan, Citra Sekolah, Loyalitas Siswa, dan Keputusan Memilih Sekolah*. *Journal of Educational Studies*, 8(2), 134-150.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaylide, A. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua dalam Memilih Sekolah*. Jakarta: Universitas Indonesia.